

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEMILIK ANJING TERHADAP
PARTISIPASINYA DALAM PROGRAM PENCEGAHAN
PENYAKIT RABIES DI KECAMATAN SELEBAR KOTA
BENGGKULU TAHUN 2016

CORRELATION OF CHARACTERISTIC OF DOG OWNER
TOWARD RABIES PREVENTION PROGRAM PARTICIPATION IN
SELEBAR REGION BENGGKULU 2016

SINTA OKTARINA

Stikes Dehasen Bengkulu, Jl. Merapi Raya No 42 Kebun Tebeng
Email : S_oktarina@yahoo.com HP: 085788111636

ABSTRAK

Background: Rabies was a disease that was becoming a national priority. Number of cases of bites Animal rabies (HPR) was still high nationally each year. This disease when already showing clinical symptoms in animals and humans had always ends with death (CFR 100%), giving rise to anxiety and fear for people who were bitten and concern for the community.

Purpose: to observe the correlation of characteristic of dog owner toward Rabies Prevention Program participation in Selebar Region Bengkulu 2016.

Method: This type of research was an analytical method using cross sectional design. The sample in this study amounted to 59 respondents. The study was conducted in Selebar Region Bengkulu in June to July 2016. Data obtained through questionnaires. Data analysis was carried out gradually include univariate, bivariate analysis using Chi-square test in SPSS.

Result: Results of statistical test Chi-square showed that there was a significant correlation between the knowledge of the owner of the dog with the participation of owners of dogs in the prevention of rabies ($p = 0.017$), There was a relationship attitude of the respondent with the participation of owners of dogs in the prevention of rabies ($p = 0.008$), There was a relationship meaningful work to the dog owner's participation in rabies prevention program ($p = 0.027$), There was a significant relationship between the level of income with the participation of dog owners in rabies prevention program at the work Area-wide District of the city of Bengkulu 2016 ($p = 0.012$).

Conclusion: There was a relationship characteristic of dog owners (including Employment, income, knowledge, and attitudes) towards participation in rabies prevention program.

Keyword : Rabies, Understanding, Attitude, Occupation, Salary, Participation

References : 50(2000-2015)

PENDAHULUAN

Rabies merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia, termasuk Indonesia dimana 24 provinsi endemis rabies dari 34 provinsi dan 10 provinsi bebas rabies. Jumlah kasus rabies pada manusia rata-rata pertahun di beberapa Negara Asia antara lain India 20.000 kasus, China 2.500 kasus, Filipina 20.000 kasus, Vietnam 9.000 kasus dan Indonesia 168 kasus. Selama kasus rabies pada hewan penular rabies masih ada maka terdapat risiko adanya kasus rabies/Lyssa pada manusia (Kemenkes RI, 2014).

Kasus kematian akibat rabies, untuk wilayah Asia menyebabkan 50.000 kematian per tahun, India 20.000-30.000 kematian per tahun, China rata-rata 2.500 kematian per tahun, Vietnam 9.000 kematian per tahun, Filipina 200 – 300 kematian per tahun dan Indonesia selama 4 tahun terakhir rata-rata sebanyak 143 kematian per tahun. Di Indonesia, rabies merupakan penyakit endemis di 24 propinsi di Indonesia, dengan kasus LYSSA (rabies pada manusia) tertinggi adalah Provinsi Bali, Sumatera Utara, Maluku, NTT. Hewan yang dapat menularkan rabies adalah anjing, kucing, kera, dan kelelawar. Sembilan puluh delapan persent (98%) kasus rabies di Indonesia ditularkan akibat gigitan anjing dan dua persen (2%) adalah akibat gigitan kucing dan kera (Dirjen P2PL Kemenkes RI, 2010).

Dari hasil laporan perkembangan program pemberantasan rabies terpadu Dinas Perternakan Kota Bengkulu tahun 2015 jumlah kasus hewan (anjing) menggigit sebanyak 70 kasus dengan rincian Kecamatan Gading Cempaka sebanyak 9 kasus gigitan, Ratu Agung 8 kasus gigitan, Ratu Samban 3 kasus gigitan, Selebar 19 kasus gigitan, Kampung Melayu 3 kasus gigitan, Muara Bangkahulu 25 kasus gigitan, Singaran Pati 3 kasus gigitan, dari data diatas dapat dilihat bahwa kasus gigitan hewan penular rabies (HPR) terbanyak adalah di Kecamatan Selebar dan Muara Bangkahulu, akan tetapi sebaran penduduk di kecamatan selebar lebih kecil dari sebaran penduduk di Muara Bangkahulu dimana Kecamatan Selebar hanya terdapat 6 Kelurahan sedangkan Kecamatan Muara Bangkahulu terdapat 7 Kelurahan. Melihat

masih banyaknya populasi anjing dan sebaran penduduk yang lebih kecil dari Kecamatan Muara Bangkahulu dengan kasus gigitan yang tinggi di Kecamatan Selebar besar kemungkinan resiko penyakit rabies masih menjadi masalah yang serius di Kecamatan Selebar.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode jenis *analitik* menggunakan rancangan *Cross Sectional* di wilayah kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2016. Tehnik pengambilan sampel yaitu *Tekhnik Cluster Sampling* ditentukan dengan cara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 59 responden. Dilakukan wawancara dengan kuesioner tentang pengetahuan, sikap, pekerjaan, pendapatan dan partisipasi pemilik anjing.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Partisipasi pemilik Anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

No	Partisipasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	20	33,9
2	Tinggi	39	66,1
	Total	59	100

Pada Tabel 1. dapat dilihat dari 59 responden menunjukkan bahwa terdapat 20 (33,9%) responden mempunyai tingkat partisipasi rendah terhadap pencegahan penyakit rabies.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	33	55,9
2	Baik	26	44,1
	Total	59	100

Pada Tabel 2. dapat dilihat dari 59 responden menunjukkan bahwa terdapat 33 (55.9%) responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang pencegahan penyakit rabies.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>Unfavorable</i>	38	64,4
2	<i>Favorable</i>	21	35,6
	Total	59	100

Pada Tabel 3. dapat dilihat dari 59 responden menunjukkan bahwa terdapat 38 (64,4%) responden mempunyai sikap *Unfavorable* tentang pencegahan penyakit rabies.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Bekerja	28	47,5
2	Bekerja	31	52,5
	Total	59	100

Pada Tabel 4. dapat dilihat dari 59 responden terdapat 28 (47,5%) responden tidak bekerja.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendapatan di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	49	83,1
2	Tinggi	10	16,9
	Total	59	100

Pada Tabel 5. dapat dilihat dari 59 responden menunjukkan bahwa terdapat 49 (83,1%) responden mempunyai pendapatan rendah < Rp 1.500.000.

Tabel 6. Hubungan pengetahuan dengan Partisipasi pemilik Anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

Kategori Pengetahuan	Kategori Partisipasi						X ²	P-Value
	Rendah		Tinggi		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	16	48,5	17	51,5	33	100	5,710	0,017
Baik	4	15,4	22	84,6	26	100		
Total	20	33,9	39	66,1	59	100		

Pada tabel 6. Diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016 dengan nilai $p = 0,017$

Tabel 7. Hubungan Sikap dengan Partisipasi pemilik Anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

Kategori Sikap	Kategori Partisipasi						X ²	P-Value
	Rendah		Tinggi		Total			
	F	%	F	%	F	%		
<i>Unfavorable</i>	18	47,4	20	52,6	38	100	7,039	0,008
<i>Favorable</i>	2	9,5	19	90,5	21	100		
Total	20	33,9	39	66,1	59	100		

Pada Tabel 7. dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016 dengan nilai $p = 0,008$

Tabel 8. Hubungan Pekerjaan dengan Partisipasi pemilik Anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

Kategori pekerjaan	Kategori Partisipasi				Total		X ²	P-Value
	Rendah		Tinggi		F	%		
	F	%	F	%				
Tidak Bekerja	14	50,0	14	50,0	28	100	4.874	0,027
Bekerja	6	19,4	25	80,6	31	100		
Total	20	25	39,9	66,1	59	100		

Pada Tabel 8. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016 dengan nilai $p = 0,027$

Tabel 9. Hubungan Pendapatan dengan Partisipasi pemilik Anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

Kategori Pendapatan	Kategori Partisipasi				Total		X ²	P-Value
	Rendah		Tinggi		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	20	40,8	29	59,2	49	100	-	0,012
Tinggi	0	0	10	100	10	100		
Total	20	33,9	39	66,1	59	100		

Pada Tabel 5.9 Dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan yang bermakna antara tingkat pendapatan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016 dengan nilai $p = 0,012$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 55,9% responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang pencegahan penyakit rabies, Terdapat 64,4% responden mempunyai sikap *Unfavorable* tentang pencegahan penyakit rabies, Terdapat 76,3% responden mempunyai pendapatan rendah ,Terdapat 39,0% responden tidak bekerja, Terdapat 33,9% responden mempunyai tingkat partisipasi rendah terhadap pencegahan penyakit rabies, Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016, Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016, Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016, Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendapatan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 55,9% responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang pencegahan penyakit rabies
2. Terdapat 64,4% responden mempunyai sikap *Unfavorable* tentang pencegahan penyakit rabies
3. Terdapat 76,3% responden mempunyai pendapatan rendah
4. Terdapat 39,0% responden tidak bekerja
5. Terdapat 33,9% responden mempunyai tingkat partisipasi rendah terhadap pencegahan penyakit rabies

6. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016
7. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016
8. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016
9. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendapatan dengan partisipasi pemilik anjing dalam program pencegahan rabies di Wilayah Kerja Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Tahun 2016

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Data Rabies Nasional*. Subdit Pengendalian Zoonosis. Ditjen PP & PL.
- Dirjen P2PL Kemenkes RI, (2010), *Hari Rabies Sedunia 2010 Diperingati di Bandung*. [online] available from : http://www.infopenyakit.org/def_menu.asp?menuID=19&menuType=1&SubID=2&DetId=822 (Accessed 19 Januari 2016).
- Dinas Peternakan Kota Bengkulu. 2015. *Laporan Pelaksanaan Pendataan Populasi Hewan Penular Rabies(HPR)*. Dinas Peternakan Kota Bengkulu 2015, Bengkulu.
- Dinas Peternakan Kota Bengkulu. 2015. *Laporan Perkembangan Program Pemberantasan Rabies Terpadu*. Dinas Peternakan Kota Bengkulu, Bengkulu.